

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia salah satu negara yang memiliki penduduk terbesar dunia sehingga lapangan pekerjaan yang tersedia di Indonesia semakin bersaing. Perguruan tinggi yang banyak tersebar di Indonesia mengakibatkan persaingan di dunia pendidikan semakin kuat. Perguruan tinggi merupakan tempat untuk menciptakan penerus-penerus pemimpin bangsa yang dapat membantu suatu negara untuk berkembang pesat di masa mendatang. Akuntansi merupakan salah satu jurusan fakultas ekonomi yang banyak di minati oleh mahasiswa.

Pendidikan akuntansi harus dapat menghasilkan akuntan yang profesional sejalan dengan perkembangan kebutuhan akan seorang akuntan pada masa mendatang. Pendidikan tinggi akuntansi yang tidak menghasilkan seorang profesionalisme sebagai akuntan akan tidak laku di pasaran tenaga kerja. Profesionalisme akuntan mensyaratkan 3 hal yang harus dimiliki oleh seorang profesionalisme yaitu keahlian (*skill*), karakter (*character*), dan pengetahuan (*knowledge*). Pemberian gelar sebagai seorang Akuntan di Indonesia menyatakan bahwa gelar Akuntan diberikan kepada lulusan Perguruan Tinggi yang dipilih oleh pemerintah dan atau Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta yang menempuh syarat dalam menghasilkan Akuntan atas proses pendidikan. Hal ini didasarkan pada Undang-Undang No. 34 tahun 1954. Perguruan Tinggi akan

dapat menghasilkan seorang Akuntan profesional. Memiliki gelar sebaiknya didasarkan pada faktor motivasi antara lain yaitu motivasi kualitas, motivasi karir serta motivasi ekonomi. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni,dkk (2004) motivasi terbagi menjadi:

1. Motivasi karir. Dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai karir yang lebih baik dari sebelumnya.
2. Motivasi kualitas. Dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas atau kemampuannya dalam melaksanakan tugasnya dengan baik dan benar.
3. Motivasi ekonomi. Suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka untuk mencapai penghargaan finansial yang diinginkan. Secara umum penghargaan finansial terdiri atas penghargaan langsung dan penghargaan tidak langsung.

Program Magister Akuntansi atau yang biasanya disebut MAKSI dilihat dari kurikulum dirancang untuk menghasilkan manajer dan pemimpin yang inovatif dan persuasif dalam menjadikan akuntansi dan profesi akuntan sebagai pilar utama bagi kemajuan dan keberhasilan pencapaian visi dan misi organisasi melalui pengembangan dan implementasi governance, risk manajemen dan sistem pengendalian yang efektif dan dirancang untuk menghasilkan tenaga profesional yang memiliki kompetensi sehingga membantu mahasiswa untuk menjadi seorang yang profesional. Mahasiswa yang telah menyelesaikan program

ini berhak menyandang gelar "M.Ak". Magister secara formal disamakan dengan penyandang gelar Strata-2 dan berhak untuk melanjutkan ke Strata-3 (Doktor).

Penelitian ini termotivasi oleh penelitian yang dilakukan oleh Sri Widyastuti (2004) bertujuan untuk menguji pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi sangat berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Motivasi karir yang paling besar mempengaruhi minat mahasiswa. Penelitian lainnya dilakukan oleh Icuk Rangga dan Mochammad Novelsyah Arum Lutfia (2006) yang meneliti persepsi mahasiswa S1 Akuntansi Reguler tentang Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Abbas Heiat (2007) bertujuan untuk penyebab mahasiswa memilih jurusan akuntansi. Faktor yang paling mempengaruhi sebagian besar adalah gender. Hasil penelitian ini tentang profesi akuntansi sebagai profesi yang membosankan dan tidak menarik tanpa adanya tantangan intelektual dan interaksi dengan masyarakat.

Penelitian yang dilakukan oleh Amir Mahmud (2008) bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi terhadap mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Hasil dari penelitian Amir Mahmud menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat Mahasiswa dalam mengikuti PPA sebesar 25%. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Novita Indrawati (2009) bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi yang terdiri dari motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi dan motivasi sosial mempengaruhi mahasiswa

akuntansi untuk mengikuti PPak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPak.

Berdasarkan uraian diatas, maka tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan magister akuntansi di STIE Perbanas Surabaya. Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini mengangkat judul "**PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENEMPUH PENDIDIKAN MAGISTER AKUNTANSI (MAKSI)**"

1.2 Perumusan Masalah

Apakah motivasi mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan Magister Akuntansi?

1.3 Tujuan Peneletian

Mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa di STIE Perbanas Surabaya untuk mengikuti Pendidikan Magister Akuntansi (MAKSI).

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada :

1. Memberikan kontribusi bagi peneliti lain sehingga dapat memberikan gambaran kepada mahasiswa akuntansi tentang pentingnya Magister Akuntansi (MAKSI).

2. Memberikan manfaat bagi perguruan tinggi baik yang swasta maupun yang negeri untuk dapat meningkatkan kualitas mahasiswa dan membimbing lulusan menjadi tenaga yang profesional.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

BAB 1 : PENDAHULUAN

Di dalam bab 1 ini dijabarkan latar belakang penelitian berupa alasan mengenai topik permasalahan, perumusan masalah, tujuan dalam penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Di dalam bab II ini dijabarkan ulasan beberapa penelitian yang terdahulu yang disertai dengan landasan teori.

BAB III : METODE PENELITIAN

Di dalam bab III ini untuk menyusun kerangka pemikiran yang ada dan akan dijadikan hipotesis penelitian.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Di dalam bab IV menjelaskan tentang gambaran subyek penelitian, proses analisis data beserta dengan pembahasan hasil analisis data

BAB V : PENUTUP

Di dalam bab V menerangkan tentang kesimpulan, keterbatasan dari penelitian, serta saran dari peneliti sekarang untuk penelitian selanjutnya.